



**PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM
MENINGKATKAN MINAT MEMBACA AL-QUR'AN
PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH
(MA) LUQMANUL HAKIM BATUMARTA
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Edy Suryanto¹, Untung Sunaryo², Sugiran³

¹⁻³Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: ¹ suryantoeidy074@gmail.com

Abstract:

The role of teachers and parents in fostering interest in reading the Qur'an in students at MTs Luqmanul Hakim Batumarta, indicators of the variable role of parents have been carried out even though they are not yet at an optimal level, the roles of parents include controlling children's learning activities, monitoring developments academics, monitor personality development, monitor the effectiveness of children's study hours. While the variable indicators of the teacher's role have been carried out well, including: the role of the teacher as a facilitator, the role of the supervising teacher, the war of teacher motivators, the role of the teacher organizer, the role of the teacher as a human resource, this of course yielded positive results, namely an increase in interest in reading al-Qur'an to students at MTs Luqmanul Hakim Batumarta with the developmental stages of indicators in this study including: reading the Qur'an properly and correctly. In this study using a qualitative approach to data collection techniques interviews, documentation and observation. From the results of data analysis there are also factors that influence the role of teachers and parents in fostering interest in reading the Qur'an in students at MTs Luqmanul Hakim Batumarta are as follows: First, Internal factors, internal factors are factors that come from within the students themselves which consist of physiological factors and psychological factors, namely the lack of interest from within the participants. Second, External factors are factors that come from outside the students themselves. These factors include family, school and student factors including family factors and school factors.

Keywords: Teacher's Role, parent's role, interest in reading al-Qur'an,

Abstrak:

Peran Guru dan orang Tua dalam menumbuhkan minat membaca al-Qur'an pada peserta didik di Madrasah Aliyah Luqmanul Hakim Batumarta, indikator variabel peran orang tua telah dilaksanakan walau belum pada taraf optimal peran orang tua diantaranya mengontrol kegiatan belajar anak, memantau perkembangan akademik, memantau perkembangan kepribadian, memantau

efektivitas jam belajar anak. Sementara indikator variabel peran guru pun telah dilaksanakan dengan baik, diantaranya : peran guru sebagai fasilitator, peran guru pembimbing, peran guru motivator, peran guru organisator, peran guru sebagai manusia sumber, hal ini tentu saja membawa hasil yang positif yaitu adanya peningkatan minat membaca al-Qur'an pada peserta didik di Masrasah Aliyah. Luqmanul Hakim dengan adanya tahapan perkembangan indikator pada penelitian ini diantaranya : membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengambilan data wawancara, dokumentasi dan observasi. Dari hasil analisis data juga terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru dan orang tua dalam menumbuhkan minat membaca al-Qur'an pada peserta didik di Madrasah Aliyah. Luqmanul Hakim adalah sebagai berikut: pertama, Faktor Internal, faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik sendiri yang terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologi, yaitu kurangnya minat dari dalam diri peserta. Kedua, faktor Eksternal yaitu faktor yang datang dari luar diri peserta didik. faktor ini meliputi faktor keluarga, sekolah dan peserta didik diantaranya faktor keluarga dan faktor sekolah.

Kata kunci : peran guru, peran orangtua, minat membaca Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak tidak hanya di rumah akan tetapi diperlukan juga keterlibatan orang tua dalam pendidikan di sekolah tanpa mengganggu proses belajar mengajar yang sedang berlangsung, artinya keterlibatan orang tua dalam pendidikan di sekolah dapat dilakukan dengan menjalin komunikasi dengan guru untuk mengetahui perkembangan belajar putra/putrinya di sekolah, sehingga apabila peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar di sekolah dapat dibantu oleh orang tua di rumah. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di sekolah akan memberikan dampak positif bagi perkembangan belajar anak, dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan meningkatkan prestasi belajar anak, serta dapat meningkatkan hubungan antara orang tua dan anak. Hal ini juga dapat membantu orang tua untuk bersikap positif terhadap sekolah dan orang tua dapat memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap proses belajar mengajar di sekolah.

Untuk menjalin hubungan antara orang tua dan guru di sekolah, pihak sekolah dapat memberikan fasilitas diantaranya; mengadakan acara pertemuan orang tua dan guru, menjalin komunikasi secara tertulis berupa buku penghubung, mengadakan kunjungan ke rumah orang tua murid (home visit) atau menjalin komunikasi dengan menggunakan telephon, email dan sebagainya. Komunikasi merupakan kebutuhan yang sangat pokok bagi seseorang dalam hidup bermasyarakat karena tanpa komunikasi masyarakat tidak akan terbentuk.(Fernadi and Aslamiyah n.d.:3) Adanya komunikasi disebabkan oleh kebutuhan akan mempertahankan kelangsungan hidup dan kebutuhan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Orang tua dan guru memang

mempunyai peranan yang penting dalam proses belajar mengajar, akan tetapi sekolah selaku penyelenggara pendidikan juga memiliki tanggung jawab atas keefektifan proses belajar.

Berdasarkan observasi awal pada penelitian yang penulis lakukan di Madrasah Aliyah Luqmanul Hakim Batumarta kondisi peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dapat dikatakan belum maksimal, karena masih terdapat peserta didik yang belum menguasai sepenuhnya lancar dalam membaca Al-Qur'an, walaupun ada peserta didik yang sudah bisa membaca Al-Qur'an secara lancar dan fasih, namun masih ada peserta didik yang masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an belum paham ilmu tajwid dan masih kurang fasikh dalam mengucapkan huruf-hurufnya bahkan ada peserta didik yang sama sekali belum mengenal huruf-huruf hijaiyah.

Salah satu penyebabnya adalah kurangnya perhatian dan peran serta orang tua dalam pendidikan anak khususnya pendidikan baca tulis Al-Qur'an, berdasarkan pengamatan penulis peserta didik yang belum dapat membaca Al-Qur'an salah satu penyebabnya adalah peserta didik tidak mengikuti kegiatan kursus mengaji seperti pengajian diniah anak-anak ataupun Taman Pendidikan Al-Qur'an atau memanggil guru mengaji datang kerumah apabila orang tua tidak sempat mengajarkan anak mengaji atau karena keterbatasan orang tua akan baca tulis Al-Qur'an. Keadaan semacam ini sangat kurang mendukung untuk kelancaran kegiataaan belajar mengajar khusunya pada mata pelajaran Qur'an Hadist.

Dari kenyataan yang terjadi di Madrasah Aliyah Luqmanul Hakim tersebut penulis sangat tertarik uintuk mengungkap masalah ini dalam sebuah tesis yang berjudul: "Peran Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Luqmanul Hakim Batumarta Tahun Pelajaran 2022/2023".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan fenomena sosial atau suatu peristiwa. Hal ini sesuai dengan definisi penelitian kualitatif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Pada bagian lain dinyatakan bahwa metode kualitatif digunakan bukan saja untuk membandingkan kondisi-kondisi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya atau untuk menilai keefektifan program, melainkan survey dapat juga digunakan untuk menyelidiki hubungan atau untuk menguji hipotesis.²

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung , PT Remaja Roesdakarya, 2011), cetakan ke-29, hlm 4

² Donald Ary, L. Ch, Jacobs and Razavich, *Introduction in Research in Education*. (Sydney:Hott Rinehart and Wiston, 1979), h. 382

HASIL DAN PEMBAHASAN

Madrasah Aliyah Luqmanul Hakim Batumarta adalah Madrasah setingkat Sekolah Menengah Atas yang memadukan materi-materi pelajaran umum dan materi pelajaran agama yang merupakan ciri khas MA Luqmanul Hakim. Adapun visi Madrasah Aliyah Luqmanul Hakim Barumarta adalah Beriman, Bertaqwah, Berprestasi, Terampil, serta dapat Mengamalkan Ilmunya di Masyarakat. Dari visi tersebut diharapkan Madrasah Aliyah Luqmamul Hakim dapat menjadi lembaga pendidikan yang secara umum berprestasi unggul, memiliki karakteristik islami dan populis (merakyat) yang dilandasi dengan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Siswa yang dihasilkan adalah siswa yang memiliki keunggulan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi memiliki keimanan dan ketakwaan yang tinggi.

1. Peran Orang tua dalam Menumbuhkan Minat Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik di Madrasah Aliyah Luqmanul Hakim Batumarta

Ada beberapa cara dalam meningkatkan peran orang tua terhadap pendidikan anak-anak :

- a. Mengontrol Kegiatan Belajar Anak
- b. Memantau Perkembangan Akademik
- c. Memantau Perkembangan Kepribadian
- d. Memantau Efektivitas Jam Belajar Anak

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di sekolah berpengaruh positif pada penumbuhan rasa percaya diri dan penghargaan pada diri anak, pencapaian prestasi akademik pun akan maksimal karena terjalin hubungan yang harmonis antara orang tua dan anak, hal ini juga mengakibatkan orang tua bersikap positif terhadap sekolah, sehingga orang tua pun lebih memahami proses pembelajaran di sekolah, dan meyakini bahwa menyekolahkan anaknya di Madrasah Aliyah Luqmanul Hakim adalah pilihan yang sangat tepat, karena dapat dijadikan sebagai pendidikan yang dapat menjadi pondasi keimanan anak-anak dalam menghadapi era globalisasi yang sangat rentan karena banyak dipengaruhi dengan budaya-budaya non muslim.

2. Peran Guru dalam Menumbuhkan minat Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik di Madrasah Aliyah Luqmanul Hakim Batumarta

Usaha mendapatkan petunjuk dari al-Qur'an adalah mempelajari isinya dengan tekun, adapun salah satu syarat bagi seseorang yang akan menyelidiki isi ajarannya adalah dapat membaca tulisannya serta bisa memanifestasikannya dalam kehidupan. Berkenaan dengan hal itu problema yang ada pada saat ini adalah kurangnya minat para siswa untuk mempelajari baca tulis al-Qur'an memahami dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pada saat ini maupun dimasa yang akan mendatang, pelaksana

kebijakan pendidikan harus mempunyai kemampuan yang tinggi dan salah satu implikasinya ialah peningkatan kinerja guru.(Aslamiyah and Fernadi n.d.:4) Guru sebagai pendidik atau pengajar merupakan penentu kesuksesan dalam pendidikan. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk mengembangkan kreativitasnya dalam proses belajar mengajar. Guru kreatif selalu mencari cara bagaimana agar proses belajar mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan, serta berupaya menyesuaikan pola-pola tingkah lakunya dalam mengajar dengan tuntutan pencapaian tujuan, dengan mengembangkan faktor situasi kondisi belajar siswa. Kreativitas ini memungkinkan guru yang bersangkutan menemukan bentuk mengajar yang sesuai, terutama dalam memberi bimbingan, dorongan dan arahan agar siswa dapat belajar secara efektif.³

Berbagai peran guru dalam menumbuhkan minat membaca al-Qur'an di Madrasah Aliyah Luqmanul Hakim Batumarta dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Peran guru sebagai fasilitator
- 2) Peran Guru Sebagai Pembimbing
- 3) Peran Guru Sebagai Motivator
- 4) Peran Guru Sebagai Organisator
- 5) Peran Guru Sebagai Manusia Sumber

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru dan Orang tua dalam Menumbuhkan Minat Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Madrasah Aliyah Luqmanul Hakim Batumarta

Beberapa faktor yang dijumpai peneliti yang dapat menumbuhkan minat membaca al-Qur'an di Madrasah Aliyah Luqmanul Hakim adalah :

- a. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik sendiri

1. Faktor Fisiologis

Peserta didik di Madrasah Aliyah Luqmanul Hakim Batumarta adalah individu yang berangkat dari keluarga yang kurang mampu, dimana peserta didik selama berada di luar jam sekolah diharuskan membantu orang tuanya dalam mencari nafkah, karena berdasarkan dokumentasi yang di dapat peserta didik di Madrasah Aliyah Luqmanul Hakim adalah putra atau putri dari orang tua yang berprofesi sebagai buruh/pedagang, jadi selama peserta didik di luar jam sekolah diharuskan membantu orang tua dalam mencari nafkah, hal ini sangat berpengaruh pada kesiapan jasmani peserta didik dalam menghadapi proses belajar mengajar. Belajar dengan kondisi yang sehat akan berbeda dengan belajar pada kondisi yang sakit atau lelah. Keadaan jasmani tertentu, terutama panca indra sangat penting dalam

³ Deiska Hermawan,S.Pd, Waka Kurikulum, *wawancara*, Lubuk Raja 2

proses belajar. Banyak dijumpai peserta didik yang tidak siap untuk menghadapi proses belajar mengajar karena faktor kelelahan setelah bekerja membantu orang tuanya. Ironisnya untuk pelaksanaan shalat lima waktu pun mereka terkadang lalai, otomatis satu faktor yang dapat menumbuhkan minat terabaikan dengan adanya hal ini.

2. Faktor Psikologi

Keadaan jiwa dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran peserta didik. Diantara faktor rohaniah yang pada umumnya dipandang lebih esensial diantanya yaitu: Intelegesi / kecerdasan merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi minat anak, dikarenakan kondisi keluarga yang berada dibawah rata-rata dengan kecukupan gizi yang pas-pasan membuat intelegensia pun kurang.

b. Faktor eksternal yaitu faktor yang datang dari luar diri peserta didik.

Faktor ini meliputi faktor keluarga, sekolah dan peserta didik :

1. Faktor Keluarga

Keluarga merupakan pusat pendidikan utama dan pertama, namun dapat juga sebagai faktor yang menyebabkan kesulitan belajar, yang termasuk dalam faktor ini adalah: Cara orang tua mendidik, Hubungan orang tua dengan anak. Tidak mudah membuat anak tertarik membaca jika orang tuanya tidak mencontoh perilaku seperti itu.(Fernadi 2022:100)

2. Suasana rumah

Kondisi rumah peserta didik di Madrasah Aliyah Luqmanul Hakim adalah rata-rata standar dan dapat memicu penumbuhan minat membaca al-Qur'an walau tidak dalam kategori mewah namun juga bukan berarti dibawah garis kemiskinan walau orang tua mereka berprofesi sebagai buruh/pedagang.

3. Keadaan ekonomi keluarga

Karena kebanyakan orang tua peserta didik tidak mempunyai penghasilan yang pasti di setiap bulannya, ini menyebabkan keadaan ekonomi terjadi fluktuasi, tidak jarang ditemui peserta didik yang tidak belajar mengaji secara privat maupun di TPA karena keterbatasan ekonomi orang tuanya, dan hal ini menyebabkan fungsi peran guru harus dilakukan secara optimal untuk menumbuhkan minat membaca al-Qur'an.

4. Upaya Guru dan Orang Tua Mengatasi Faktor Penghambat dalam Menumbuhkan Minat Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Madrasah Aliyah Luqmanul Hakim Batumarta

Dengan berbagai faktor tersebut diatas maka diharapkan guru dan orang tua dapat bekerja sama dalam menumbuhkan minat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Beberapa hal yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mendengarkan dan tidak mendominasi. Harus di fahami oleh guru dan orang tua adalah peserta didik merupakan pelaku utama dalam pembelajaran.
2. Bersikap sabar. Aspek utama pembelajaran adalah proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik itu sendiri. Jika guru dan orang tua kurang sabar melihat proses yang kurang lancar lalu mengambil alih proses itu, maka hal ini sama dengan guru telah merampas kesempatan belajar peserta didik.
3. Menghargai dan rendah hati. Guru dan orang tua berupaya menghargai peserta didik dengan menunjukkan minat yang sungguh-sungguh pada pengetahuan dan pengalaman mereka.
4. Mau belajar, guru dan orang tua tidak akan dapat bekerja sama dengan peserta didik apabila dia tidak ingin memahami atau belajar tentang mereka.
5. Bersikap sederajat. Guru perlu mengembangkan sikap kesederajatan agar bisa diterima sebagai teman atau mitra kerja oleh peserta didiknya.
6. Bersikap akrab dan melebur. Hubungan dengan peserta didik sebaiknya dilakukan dalam suasana akrab, santai, bersifat dari hati ke hati (*interpersonal relationship*), sehingga peserta didik tidak merasa kaku dan sungkan dalam berhubungan dengan guru.
7. Tidak berusaha menceramahi. Peserta didik memiliki pengalaman, pendirian, dan keyakinan tersendiri. Oleh karena itu, guru tidak perlu menunjukkan diri sebagai orang tua serba tahu, tetapi berusaha untuk saling berbagi pengalaman dengan peserta didiknya, sehingga diperoleh pemahaman yang kaya diantara keduanya.
8. Berwibawa. Meskipun pembelajaran harus berlangsung dalam suasana yang akrab dan santai, seorang fasilitator sebaiknya tetap dapat menunjukkan kesungguhan di dalam bekerja dengan peserta didiknya, sehingga peserta didik tetap menghargai.

Dengan adanya peran guru dan peran orang tua yang mensiasati dengan meminimalisir faktor penghambat dan memaksimalkan faktor pendukung dalam menumbuhkan minat membaca al-Qur'an, maka setelah diadakannya penelitian ini maka perlahan upaya menumbuhkan minat membaca al-Qur'an, maka setelah diadakannya penelitian ini maka perlahan upaya menumbuhkan minat membaca al-Qur'an pada peserta didik Madrasah Aliyah Luqmanul Hakim membuat hasil yang positif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penyajian data dan analisis data, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Peran Guru dan orang Tua dalam menumbuhkan minat membaca al-Qur'an pada peserta didik di Madrasah Aliyah Luqmanul Hakim , indikator variabel peran orang tua telah dilaksanakan walau belum pada taraf optimal peran orang tua diantaranya mengontrol kegiatan belajar anak, memantau perkembangan akademik, memantau perkembangan

kepribadian, memantau efektivitas jam belajar anak. Sementara indikator variabel peran guru pun telah dilaksanakan dengan baik, diantaranya : peran guru sebagai fasilitator, peran guru pembimbing, perang guru motivator, peran guru organisator, peran guru sebagai manusia sumber, hal ini tentu saja membawa hasil yang positif yaitu adanya peningkatan minat membaca al-Qur'an pada peserta didik di Madrasah Aliyah Luqmanul Hakim dengan adanya tahapan perkembangan indikator pada penelitian ini diantaranya : membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru dan orang tua dalam menumbuhkan minat membaca al-Qur'an pada peserta didik di Madrasah Aliyah Luqmanul Hakim adalah sebagai berikut:
 - a. Faktor Internal, faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik sendiri yang terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologi, yaitu kurangnya minat dari dalam diri peserta
 - b. Faktor Eksternal yaitu faktor yang datang dari luar diri peserta didik. Faktor ini meliputi faktor keluarga, sekolah dan peserta didik diantaranya faktor keluarga dan faktor sekolah.
3. Minat peserta didik Madrasah Aliyah Luqmanul Hakim ada peningkatan dengan adanya Camp Tahfidzul Qur'an setiap minggu, tadarrus Al-Qur'an setiap pagi, tasmi' setiap malam Jum'at.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah Ulwan, *Tarbiah Al Auladfil islam*. (Kairo: Darussalam Lian Thiba'an WalAl Nar Waal Tauzi'ah).
- Abd. Rhman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta PT. Tiara Wacana Yogyo,1993)
- Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Solo: PT. Bina Ilmu, 1979)
- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung Al-Ma'arif,1989)
- Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, (Jakarta Gramedia, 1989)
- A. Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997) Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan*, (Jakarta: CV Samara Mandiri, 1999)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : BalaiPustaka, 2005)
- Donald Ary, L. Ch, Jacobs and Razavich, *Introduction in Research in Education*, (Sydney: Hott Rinehart and wilson, 1979)
- DR. W. A. Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung, Eresco, 1988)
- Aslamiyah, Nurul, and Muhammad Feri Fernadi. n.d. *PENGARUH MANAJERIAL KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN JATI AGUNG, LAMPUNG SELATAN*.
- Fernadi, M. F. 2022. "Peran Maksimal Perpustakaan Sebagai Media Pendidikan Bagi Siswa." *Journal of Islamic Education and Learning* 95-

104.

Fernadi, Muhammad Feri, and Nurul Aslamiyah. n.d. *PENGARUH KOMUNIKASI KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIN JATI AGUNG, LAMPUNG SELATAN.*

- H.M. Chabib Thaha, Abdul Mu'thi, PBM-PAI di sekolah, *Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, (Semarang, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 1998)
- Hadari Nawawi, *Instrumen Bidang Penelitian*, (Yogyakarta: YP UGM, 1994)
- Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung :emaja Rosdakarya, 2001)
- Lembaga Research dan Survey, *Pedoman Penelitian (research)*. IAIN Raden Intan,Lampung 1986
- Lester D. Crow, dan Alice D. Crow, *Psikologi Pendidikan (terj.)*, (Surabaya, PT.Bina Ilmu, 1984)
- Mahmud yunus, *Kamus Arab Indonesia*. YP. Penterjemah/Penafsir Al-Qur'an,Jakarta, 1973.
- Marzuki, *Metodologi Research*, (Yogyakarta, Fakultas Ekonomi UII, 1989)
- Miftah Farid, *Pokok-poko Ajaran Islam*, Pustaka Bandung, 1982. Moh. Aly As Sabuny, *At-tibyan*, terjemah oleh Drs. M. Chudori dan Drs. M. Matsna.
- Hs, Al-Ma'arif, Bandung, 1984.
- Moh. Syafi'i Hadcami, *Tauhidul Addilah*. (Surabaya: Menara Kusud, 1986).
- Muh. Nasir,:"Metode Penelitian" (Jakarta: PT. Ghalia, 2003), cet ke 5.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan, Dengan Pendekatan* (Bandung Remaja Rosdakarya, 2000)
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989). Nana Sudjana dan Ahmad Rivai *Teknologi Pengajaran*. (Bandung: Sinar Baru. 1989).